



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN TAMAN SUROPATI No.2 JAKARTA 10310  
TELEPON (021) 31936207, 3905650; Faksimile (021) 3145374  
www.bappenas.go.id

Nomor : **114** /P.01/02/2018 **07** Februari 2018  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 paket  
Hal : Pendaftaran Pelatihan Kelayakan Proyek Tahun 2018

Yth.

1. Sekretaris Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota
2. Kepala Bappeda/BKD/SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota  
Seluruh Indonesia  
di Tempat

Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan pelatihan Kelayakan Proyek Tahun 2018, bersama ini kami sampaikan pembukaan pendaftaran dengan informasi sebagai berikut:

1. Pelatihan akan dilaksanakan selama 10 hari efektif, dalam kurun waktu tentatif antara bulan Maret-November 2018 (kepastian jadwal pelaksanaan dan institusi pelaksana diklat akan kami unggah pada laman Pusbindiklatren).
2. Persyaratan calon peserta adalah :
  - a. Pendidikan minimal S1;
  - b. Masa kerja minimal 1 tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Pegawai (ASN), minimal golongan III/a-pangkat Penata Muda;
  - c. Umur maksimal 2 (dua) tahun sebelum memasuki masa pensiun;
  - d. Fungsional Perencana atau Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menangani perencanaan dari Provinsi/Kabupaten/Kota (Bappeda, Dinas);
  - e. Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau serendah-rendahnya Pejabat Eselon II atasan langsungnya dengan menginformasikan pada pejabat Pembina kepegawaian;
  - f. Pengusulan calon peserta diklat mohon dapat mempertimbangkan komposisi *gender*;
  - g. Pendaftaran melalui *online* di [www.pusbindiklatren.bappenas.go.id](http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id);
3. Peserta yang akan dipanggil adalah peserta yang telah memenuhi persyaratan dan melalui mekanisme *first come first serve*;
4. Materi pelatihan dan informasi detail lainnya dijelaskan pada Panduan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Non-Gelar terlampir.

Apabila pelatihan tersebut di atas sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas instansi Bapak/Ibu, usulan peserta dapat disampaikan kepada kami **paling lambat tanggal 15 Maret 2018**. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui staf kami Sdr. Wiwit Kuswidiati/Mulyani Rachmiati/Ch. Nunik Ispriyanti di nomor telepon (021) 31928278; 31928280, dan 31928285.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pembinaan,  
Pendidikan dan Pelatihan Perencana

  
Nur Hygiawati Rahayu

Tembusan :

1. Sekretaris Kementerian PPN/Sestama Bappenas (sebagai laporan);
2. PPK PPN X Kementerian PPN/Bappenas.

## KETENTUAN, PERSYARATAN DAN KURIKULUM DIKLAT NON-GELAR TAHUN 2018

### I. Jadwal Pelaksanaan

Diklat akan dilaksanakan selama 10 hari efektif, dalam kurun waktu tentatif antara bulan Maret–November 2018 (kepastian jadwal pelaksanaan dan Institusi pelaksana diklat akan kami unggah pada laman di [www.pusbindiklatren.bappenas.go.id](http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id)).

### II. Persyaratan Umum

1. Pendidikan minimal S1;
2. Masa kerja minimal 1 tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Pegawai (ASN), minimal golongan III/a-pangkat Penata Muda;
3. Umur maksimal 2 (dua) tahun sebelum memasuki masa pensiun;
4. Perencana atau Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menangani perencanaan dari Provinsi/Kabupaten/Kota (Bappeda dan Dinas);
5. Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau serendah-rendahnya Pejabat Eselon II atasan langsungnya;
6. Pengusulan calon peserta diklat mohon dapat mempertimbangkan komposisi *gender*.

### III. Proses Pelamaran

Untuk memfasilitasi proses pelamaran calon peserta, bersama ini hal-hal yang menjadi acuan:

1. BKD/Badiklat/Bappeda menyebarluaskan informasi penawaran diklat dari Pusbindiklatren Bappenas, dan meminta usulan calon peserta kepada seluruh SKPD dan Bappeda di daerahnya;
2. Calon Pendaftar Diklat Non-Gelar Tahun 2018, melakukan pendaftaran *online* secara individual melalui laman [www.pusbindiklatren.bappenas.go.id](http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id);
3. Surat pengusulan nama calon peserta diklat dikirim dengan melampirkan formulir pendaftaran yang bertanda tangan asli dan dokumen-dokumen pendukungnya;
4. Surat usulan dan kelengkapannya dapat disampaikan langsung atau melalui pos kepada Kepala Pusbindiklatren Bappenas, Jl. Proklamasi No. 70, Jakarta Pusat 10320.

### IV. Pembiayaan Diklat Non-Gelar Tahun 2018

Pelaksanaan pelatihan ini akan dilaksanakan dengan mekanisme pembiayaan *cost sharing* tipe III, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dukungan pembiayaan yang dikeluarkan oleh Pusbindiklatren Bappenas meliputi: biaya pelatihan, materi pelatihan, konsumsi, penginapan dan transpor lokal (antar jemput dari penginapan ke tempat diklat);
2. Dukungan pembiayaan yang harus disediakan oleh Instansi asal adalah biaya perjalanan pulang pergi Instansi asal ke tempat diklat (PP) dan uang saku.

### V. Kehadiran Peserta

Untuk satu sesi = dua jam pelajaran (jampel), dan satu jampel = 45 menit. Tingkat kehadiran peserta dalam diklat ini adalah minimal 90%, apabila kurang dari 90% peserta tidak mendapatkan sertifikat.

## **VI. Metode Pelatihan**

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai program diklat ini, maka metode diklat yang akan digunakan adalah proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran untuk orang dewasa dengan perbandingan 30% teori dan 70% praktek yang terdiri dari: Penyajian makalah; Diskusi kelas; Diskusi kelompok; dan Praktek kerja dan presentasi.

## **VII. Metode Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh pelaksana diklat dan harus disampaikan kepada Pusbindiklatren-Bappenas selambat-lambatnya satu minggu setelah selesai pelatihan. Evaluasi mencakup: evaluasi terhadap kinerja pengajar, evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan diklat, dan evaluasi terhadap kesesuaian dan kualitas materi pelatihan.

## KURIKULUM

### PELATIHAN KELAYAKAN PROYEK TAHUN 2018

#### A. Pendahuluan

Sejak tahun 2011 Bappenas bekerja sama dengan *Asian Development Bank* (ADB) merancang kegiatan *Technical Assistance* (TA) dalam penyelenggaraan pelatihan kelayakan proyek. Pelatihan ini diselenggarakan sebagai upaya peningkatan kapasitas penyelenggaraan proyek pembangunan khususnya, proyek dengan dukungan pembiayaan mitra pembangunan luar negeri.

Upaya peningkatan kapasitas dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pelatihan berkelanjutan, dengan metode:

1. Program pendampingan oleh tim konsultan, kepada beberapa staf potensial di lingkungan Bappenas. Pendampingan dilakukan untuk mendorong pemahaman anggota tim terhadap pengelolaan perencanaan pembangunan berorientasi hasil dengan melaksanakan proses seleksi, menentukan kriteria evaluasi, dan menggunakan proses pemantauan untuk meningkatkan kualitas proses penilaian proyek, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari dokumen laporan akhir proyek;
2. Kegiatan proyek workshop berkelanjutan, sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta terhadap pendekatan dengan konsep pengelolaan proyek berorientasi hasil dalam melaksanakan proses evaluasi dokumen. Kegiatan workshop tersebut telah dilakukan dengan melibatkan beberapa staf terpilih di lingkungan Bappenas, dan beberapa aparat perencanaan di lingkungan kementerian/lembaga.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pusbindiklatren yang mempunyai tugas meningkatkan kapasitas perencana di Indonesia memberikan pelatihan kelayakan proyek yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan perencana di pusat dan daerah dalam menyusun sebuah perencanaan pembangunan, dengan meningkatkan pemahaman tentang metode penilaian terhadap dokumen perencanaan dan atau dokumen pelaksanaan proyek, tidak hanya bagi pengelolaan proyek yang diselenggarakan dari pembiayaan luar negeri, tetapi juga bagi proyek yang diselenggarakan melalui pembiayaan APBN sehingga dapat mendorong upaya peningkatan kualitas proyek.

#### B. Tujuan Umum Pelatihan Kelayakan Proyek

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan *Project Assessment* bertujuan untuk meningkatkan kualitas dokumen usulan proyek yang disampaikan ke pemerintah atau negara donor.

#### C. Tujuan Khusus Pelatihan Kelayakan Proyek

Pelatihan *Project Assessment* diharapkan peserta dapat menerapkan konsep pengelolaan proyek yang berorientasi pada hasil pada daerah masing-masing, sehingga nantinya dapat berperan aktif dan memberikan kontribusi atau hasil yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat daerah tersebut. Diklat ini akan memberi penekanan pada aplikasi praktis terhadap teori desain dan penilaian proyek.

Materi diklat akan dipresentasikan dalam Bahasa Indonesia, sementara bahan pelatihan dan materi studi kasus akan menggunakan Bahasa Inggris sesuai dokumen aslinya.

#### **D. Keluaran (Output) Pelatihan Kelayakan Proyek**

Keluaran (*output*) yang diharapkan dari penyelenggaraan pelatihan ini adalah:

1. Peserta pelatihan mampu mengevaluasi dokumen proposal dengan berorientasi kepada kriteria relevansi, efektif, efisien, kesinambungan dan dampak, pada masing-masing tahapan perumusan dan penilaian dokumen usulan proyek pembangunan;
2. Peserta pelatihan mampu menyusun dokumen proposal dengan berorientasi pada kriteria relevansi, efektif, efisien, kesinambungan dan dampak, pada masing-masing tahapan perumusan dan penilaian dokumen usulan proyek pembangunan

#### **E. Kurikulum Kelayakan Proyek**

1. *Results-oriented Approach*
2. *Project Design and Assessment Criteria*
3. *Project Design and Assessment Tools*
4. *Project Logical Framework Preparation*
5. *Recapitulation*
6. *Project Completion Report Analysis*
7. *Project Assessment*
8. *Exercises*
9. *Exercises*
10. *Recapitulation*

**PUSBINDIKLATREN BAPPENAS**  
**FORMULIR PENDAFTARAN CALON PESERTA BEASISWA NON GELAR**  
**DALAM NEGERI**

1. Nama (sesuai ijazah terakhir): ..... NIP: .....
2. Tempat/tanggal lahir : ..... Jenis Kelamin ..... (L/ P).....
3. Alamat rumah : .....  
Kab/Kota/Prov ..... Kode Pos .....  
Telpon/Fax/HP ( ..... ) .....
4. e-mail address : .....
5. Nama instansi asal : .....
6. Nama Unit Kerja : .....
7. Alamat Unit Kerja : .....  
Kab/Kota/Prov ..... Kode Pos .....  
Telpon/Fax/HP ( ..... ) .....
8. Jabatan sekarang : ..... Gol : .....
9. TMT PNS 100%, pada Gol. III/a : ...../...../..... Masakerja: .....
10. Pendidikan Terakhir : S1 / S2 / S3 PT : .....  
Fakultas (S1/S2/S3) : ..... Jurusan: .....  
Lulus tahun (S1/S2/S3) : ..... IPK: ..... skala: .....
11. Apakah sedang mengikuti / dalam proses pelamaran program diklat Pusbindiklatren? : Ya/Tidak .....
12. Pilih diklat yang akan diikuti :  
.....  
.....
13. Uraikan secara singkat tugas pekerjaan Saudara sehari-hari saat ini :  
.....  
.....

*Dengan ini kami menyatakan bahwa, informasi di atas adalah yang sebenarnya. Jika dikemudian hari diketahui ada informasi yang tidak benar, maka kami bersedia menerima segala sanksi yang ditetapkan oleh Pusbindiklatren.*

Menyetujui,  
Pejabat Eselon II : ..... tgl ..... 20 .....

Yang bersangkutan,

ttd  
( ..... )  
Nama Jelas

ttd  
( ..... )  
Nama Jelas

KOP INSTANSI  
(Surat Kesiediaan *Cost-Sharing*)

(tempat/tgl/bln/thn)

Nomor : .....  
Lamp. : .....(berkas)  
Hal : Kesiediaan Pembiayaan Diklat  
a.n. 1. Sdr. X  
2. Sdr. Y  
3. Sdr. Z

Yth. Sdr. Kapusbindiklatren Bappenas  
Di  
Jakarta

Sehubungan dengan surat Kapusbindiklatren Bappenas, nomor ...../...../2013, tentang ketentuan pembiayaan *cost sharing* untuk program non gelar dalam negeri yang dikelola oleh Pusbindiklatren Bappenas, bersama ini kami mengusulkan keikutsertaan Sdr. X, Y, dan Z dengan pengaturan biaya sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Item Mandatory	(dalam Rp)	Item Voluntary	(dalam Rp)	(Total Rp)
1	X					
2	Y					
3	Z					

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

.....

(.....)

NIP: .....

Tembusan :

1. Gubernur/Bupati/Walikota.....;
2. Penyelenggara Diklat;
3. Sesmen PPN/Sesdama Bappenas;
4. Peserta diklat yang bersangkutan.

**Catatan:**

Mandatory : adalah porsi pendanaan yang menjadi kewajiban instansi asal berupa:

- a. Transport kedatangan dan kepulangan ke lokasi studi;
- b. Uang saku.

Voluntary : adalah porsi pendanaan yang secara sukarela ditanggung oleh instansi asal.